

## **Pengaruh Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pangkep**

Nurul Istiqomah<sup>1</sup>, Muhammad Badar<sup>2</sup>, Asdinar Wahid<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pejuang Republik Indonesia, Makassar  
Nurulkhiarr96@gmail.com<sup>1</sup>, badargallardo@gmail.com<sup>2</sup>, dinarwahid.mks@gmail.com<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pangkep. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain: penyebaran kuesioner kepada 17 orang sebagai responden. Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Peran Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pangkep.

**Kata kunci : Peran Audit Intenal, Kualitas Laporan Keuangan**

### **Abstrack**

*This study aims to find out how much influence the role of internal audit on the quality of the financial statements of the Pangkep Regency Government. The techniques used in data collection include: dissemination of questionnaires to 17 people as respondents. The analysis method used is a simple linear regression method. The results of this study show that there is an influence of the Role of Internal Audit on the Quality of Financial Statements of the Pangkep Regency Local Government.*

**Keywords: The Role of Internal Audit, Quality of Financial Statements**

### **Pendahuluan**

Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara disebutkan bahwa pemerintah daerah bertanggung jawab untuk mempublikasikan informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan dalam satu periode kepada para pemangku kepentingan. Banyak pihak yang membutuhkan informasi dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh pemerintah daerah sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi tersebut harus bermanfaat bagi para pemakai. Informasi akan bermanfaat kalau informasi tersebut dipahami dan digunakan oleh pemakai dan juga bermanfaat kalau pemakai mempercayai informasi tersebut.

Bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) (UU No 17 Tahun 2003). Laporan Keuangan Pemerintah Daerah bisa saja dijadikan sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, informasi dalam laporan keuangan sesungguhnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan akan

informasi Keuangan dari semua kalangan ataupun dalam hal kelompok pengguna seperti investor, masyarakat, dan juga Pemerintah.

Informasi yang didapat dalam laporan keuangan bisa saja relevan, namun jika dalam penyajiannya tidak dapat diandalkan maka pengguna informasi tersebut bisa saja tidak akan mempercayai informasi yang disajikan. Laporan Keuangan Daerah yang andal akan dapat dipercaya oleh pengguna dalam kaitannya dengan transparansi dan akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. Terkait dengan kualitas laporan keuangan daerah yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah ditetapkan oleh pemerintah, maka yang perlu diperhatikan adalah peran internal audit dan komitmen organisasi yang dimana kedua variabel tersebut terlibat dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah untuk penerapan SAP (Standar Akuntansi Pemerintah) yang berlaku.

### **Teori Agency**

Teori keagenan (*agency theory*) adalah hubungan dua pihak, yang pertama pemilik (*principal*) dan yang kedua adalah manajemen (*agent*). Teori agensi menyatakan bahwa apabila terdapat pemisahan antara pemilik sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen yang menjalankan perusahaan maka akan muncul permasalahan agensi karena masing-masing pihak akan selalu berusaha untuk memaksimalkan fungsi utilitasnya (Astria,2011). kepemilikan dan pengendalian yang terpisah dalam suatu perusahaan adalah salah satu faktor yang memicu timbulnya konflik kepentingan yang bisa disebut dengan agensi teori atau konflik keagenan.

Konflik keagenan timbul diantara pihak yang memiliki kepentingan dan tujuan yang berbeda dapat menyulitkan dan menghambat perusahaan dalam mencapai kinerja yang positif guna menghasilkan nilai untuk perusahaan itu sendiri dan juga bagi pemegang saham (Putra,2012). Audit merupakan salah satu bentuk attestasi. Attestasi, pengertian umumnya, merupakan suatu komunikasi dari seorang expert mengenai kesimpulan tentang realibilitas dari pernyataan seseorang dari asersi tertulis yang merupakan tanggung jawab dari pihak lainnya (Agoes, 2012). Tuanakotta (2016) pengertian auditing adalah auditing bersifat analitis, memeriksa dengan mengurai ke dalam unsur yang lebih kecil. Proses audit dimulai dari laporan keuangan, kemudian ke bukti-bukti yang mendasarinya (*underlying evidence*).

### **Pengertian Audit Internal**

Audit internal merupakan elemen monitoring dari struktur pengendalian intern dalam suatu organisasi, yang dibuat untuk memantau efektivitas dari elemen-elemen struktur pengendalian internal lainnya. Audit internal menurut Hiro Tugiman (2006) adalah sebagai berikut: "*Internal Auditing atau Audit Internal adalah suatu penilaian fungsi independen*

yang dibuat yang dibuat dalam suatu organisasi dengan tujuan menguji dan mengevaluasi berbagai kegiatan yang dilaksanakan organisasi". Audit internal merupakan suatu fungsi penilaian dalam suatu organisasi untuk mempelajari dan menilai kegiatan-kegiatan suatu organisasi sehingga dapat memberikan saran kepada manajemen agar dapat meningkatkan efektivitas suatu organisasi. Audit sektor publik adalah kegiatan yang ditunjukkan terhadap entitas yang menyediakan pelayanan dan penyediaan barang yang pembiayaannya berasal dari penerimaan pajak dan penerimaan negara lainnya dengan tujuan untuk membandingkan antara kondisi yang ditemukan dengan kriteria yang ditetapkan. Audit sektor publik di Indonesia di kenal dengan audit keuangan Negara.

### **Peran Audit Internal**

Peran auditor internal dibagi menjadi dua kategori utama yaitu jasa *assurance* yang merupakan penilaian objektif auditor internal atas bukti untuk memberikan pendapat atau kesimpulan independen mengenai proses, sistem atau subyek masalah lain dan jasa konsultasi yang merupakan pemberian saran, dan umumnya dilakukan atas permintaan khusus dari klien. Adanya peran auditor internal yang baik akan meningkatkan kandungan nilai informasi dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Agoes (2004) menyatakan bahwa tujuan dari audit internal yaitu membantu manajemen perusahaan melaksanakan tugas melalui analisa, penilaian dan pemberian saran dan masukan tenaga aktivitas atau program yang masuk dalam pemeriksaan.

### **Metode Analisis**

Adapun data yang dianalisis dalam penelitian ini mengenai pengaruh peran audit internal (X) dan kualitas laporan keuangan (Y) pada kelurahan Tumampua. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui regresi linear sederhana. Regresi linier sederhana adalah analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara peubah respon (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhi lebih dari satu prediktor (variabel independen). Tujuan analisis regresi linier berganda adalah untuk mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih dan membuat prediksi perkiraan nilai Y atas X. Bentuk formula regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = kualitas laporan keuangan

a = konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Audit Internal

### Peranan Audit Internal sebagai Variabel Independen (Variabel Bebas)

Internal audit membantu organisasi dalam usaha mencapai tujuannya dengan cara memberikan suatu pendekatan disiplin yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan keefektivan manajemen resiko, pengendalian dan proses pengaturan dan pengelolaan organisasi. Terdapat empat elemen auditor internal yang merupakan standar profesional audit internal yaitu integritas, obyektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi. Dalam Penelitian ini akan digunakan kuisisioner dan diukur dengan skala likert. Dimana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena social (Sugiyono, 2013:136). Pengukuran skala likert yaitu pengukuran sikap dengan menyatakan setuju atau tidak setuju, dimana poin 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (ragu-ragu), 4 (setuju), 5 (sangat setuju).

### Kualitas Laporan Keuangan sebagai Variabel Dependen (Variabel Terikat).

Kualitas laporan keuangan merupakan kemampuan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya (Defitri 2016). Variabel ini diperoleh dari hasil kuisisioner dan juga diukur dengan skala likert yaitu pengukuran sikap dengan menyatakan setuju atau tidak setuju dimana poin 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (ragu-ragu), 4 (setuju), dan 5 (sangat tidak setuju).

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Audit Internal memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengujian regresi linear sederhana dihitung dengan menggunakan program SPSS 22. Hasil model summary Peran Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

#### Koefisien Determinasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	,493 <sup>a</sup>	,243	,192	5,027

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2021

Dari tabel dapat dilihat dari analisis regresi menghasilkan model summary yang menunjukkan bahwa besarnya *Rsquare* adalah 0,243 atau 24,3% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabels X terhadap variabel Y sebesar 24,3% dan sisanya 75,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel lain yang termasuk penyebab

rendahnya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah ialah pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia.

### Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Uji t menurut Ghazali (2016) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap dependen. Pengujian ini menguji tingkat kesignifikansian dari masing-masing variabel bebas yaitu Peran Audit Internal berpengaruh terhadap variabel terkait yaitu Kualitas Laporan Keuangan. Pengujian dilakukan antara t hitung dengan t tabel jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $\alpha = 5\%$  maka hipotesis diterima.

### Uji Signifikansi Parsial

Uji t menurut Ghazali (2016) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap dependen. Pengujian ini menguji tingkat kesignifikansian dari masing-masing variabel bebas yaitu Peran Audit Internal berpengaruh terhadap variabel terkait yaitu Kualitas Laporan Keuangan. Pengujian dilakukan antara t hitung dengan t tabel jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $\alpha = 5\%$  maka hipotesis diterima.

### Uji Signifikansi Parsial

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,261	14,606		2,003	,064
	Audit Internal	,496	,226	,493	2,193	,045

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2021

Uji t dilihat dari tingkat signifikansinya (Ghozali, 2016). Jika nilai signifikansi bernilai dibawah 5% maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jadi, hasil uji t yang ditunjukkan pada tabel diatas memperlihatkan nilai probabilitas sig 0,045 dimana nilai ini berada di bawah 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan Kualitas Laporan Keuangan.

Uji t dilihat dari perbandingan nilai hitung dengan t tabel:

- Jika nilai t hitung  $>$  dari t tabel maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis dapat diterima.
- Jika nilai t hitung  $<$  dari t tabel maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Rumus untuk mencari t tabel:

$$t \text{ tabel} = (\alpha/2 ; n-k)$$

$$t \text{ tabel} = (0,05/2 ; 17-2) \quad t \text{ tabel} = (0,025 ; 15)$$

$$t \text{ tabel} = 2,131$$

Berdasarkan nilai output SPSS diatas diketahui nilai t hitung variabel Peran Audit Internal sebesar 2,193. Karena nilai t hitung  $2,193 > t$  tabel 2,131 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dari hasil analisis regresi yang telah dilakukan diperoleh koefisien regresi Audit Internal sebesar 0,243 serta hasil uji signifikansi parsial memiliki nilai signifikansi sebesar 0,045 yang kurang dari 5% yang berarti bahwa Audit Internal berpengaruh positif dan signifikansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pangkep.

### **Kesimpulan**

1. Audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintah Daerah Kabupaten Pangkep
2. Nilai R square atau nilai koefisien determinasi dari penelitian ini adalah sebesar 0.243. hal ini mengindikasikan bahwa variasi atau perubahan dalam kualitas laporan keuangan mampu dijelaskan sebesar 24,3% oleh variasi atau perubahan audit internal.

### **Bibliografi**

- Agoes, Sukrisno. (2004). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan*. Edisi 3. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Agoes, Sukrisno. (2011). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno. (2012). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Akmal. (2006). *Pemeriksaan Intern (Internal Audit)*. Jakarta: P.T Indeks, Kelompok Gramedia.
- Amalia, Shabrina Rahutami Nur & Herry Laksito. (2014). Pengaruh Auditor Internal terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat di Jawa tengah. *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 3, Nomor 2, Tahun 2014.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Edisi Revisi VI. Jakarta: P.T Rineka Cipta, 2012.
- Askar, Andi. *Pertama Di Sulsel, Pare-Pare Terima Opini WTP*. (diakses 07 Desember 2021)  
<https://humas.pareparekota.go.id/2018/05/03/pertama-di-sulsel-parepare-terima-opini-wtp/>, 2018.
- Board Of Directors Of IIA (Institute of Internal Auditors). (2009).
- Defitri, Siska Yulia (2016). "pengaruh pemahaman akuntansi dan pemanfaatan teknologi
- Nurul Istiqomah, Muhammad Badar, Asdinar Wahid**

informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah”. Jurnal. ISSN: 2541-111x

Firnawati. (2017). *“Pengaruh Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance pada PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep.”* Skripsi. Makassar. Universitas Pejuang Republik Indonesia.

Isthika, L. S. (2014). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada Pemerintah Kota Semarang